

III. METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metode merupakan cara kerja yang digunakan untuk memahami, mengerti, segala sesuatu yang berhubungan dengan penelitian agar tujuan yang diharapkan dapat tercapai. Sesuai dengan sasaran penelitian, maka penelitian ini menggunakan metode deskriptif yang menentukan tujuan untuk menentukan tingkat pengaruh variabel-variabel dalam suatu populasi.

Metode penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif karena dalam penelitian ini peneliti memaparkan Pengaruh Acara Televisi Terhadap Penggunaan Waktu Belajar Anak di Lingkungan II Kelurahan Beringin Jaya Kemiling Bandar Lampung Tahun 2013.

B. Populasi

1. Populasi

Menurut Suharsimi Arikunto (2010:173) “Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. Apabila seseorang ingin meneliti semua elemen yang ada dalam wilayah penelitian, maka penelitian merupakan penelitian populasi. Studi atau penelitiannya juga disebut studi populasi atau studi sensus“. Sedangkan menurut Suharsimi Arikunto (2010:62) “Apabila subjek dalam suatu penelitian kurang dari 100 orang maka semua

sampelnya digunakan, sehingga penelitian tersebut menggunakan penelitian populasi. Dan apabila subjeknya lebih dari 100 orang dapat diambil antara 10-15%, 20-25%, ataupun lebih”.

Berdasarkan pendapat beberapa ahli di atas bahwa populasi dalam penelitian ini adalah 37 orang. Dengan demikian, penelitian ini merupakan penelitian populasi karena seluruh yang menjadi populasi menjadi sampel penelitian (total sampling). Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah jumlah penduduk menurut tingkat pendidikan SMP di Lingkungan II Kelurahan Beringin Jaya Kemiling Bandar Lampung.

Tabel 3.1 Jumlah Penduduk Menurut Tingkat Pendidikan SMP Lingkungan II Kelurahan Beringin Jaya Kemiling Bandar Lampung.

RT	Anak Menurut Tingkat Pendidikan SMP		
	Laki-laki	Perempuan	Jumlah (orang)
RT 01	4	2	6
RT 02	1	3	4
RT 03	3	2	5
RT 04	2	2	4
RT 05	1	2	3
RT 06	3	2	5
RT 07	3	4	7
RT 08	-	3	3
Jumlah	17	20	37

Sumber :Kasi Pemerintahan Kelurahan Beringin Jaya Kemiling Bandar Lampung Tahun 2013

C. Variabel Penelitian

1. Variabel Bebas (X)

Variabel bebas dalam penelitian ini adalah pengaruh acara televisi.

2. Variabel Terikat (Y)

Variabel terikat dalam penelitian ini adalah penggunaan waktu belajar anak.

D. Definisi Konseptual dan Definisi Operasional Variabel

1. Definisi Konseptual

Definisi konseptual variabel dalam penelitian ini adalah:

- a. Televisi adalah salah satu jenis media masa elektronik yang berfungsi sebagai penerima siaran gambar bergerak yang dilengkapi dengan suara sehingga melihat peristiwa atau kejadian yang jaraknya berjauhan dengan waktu yang bersamaan.
- b. Waktu belajar adalah waktu yang digunakan dalam suatu proses usaha atau kegiatan yang dilakukan individu untuk menyerap atau memahami materi yang di dapat dari sekolah, di rumah ataupun lingkungan masyarakat sekitarnya, sehingga penggunaan waktu belajar secara efisien dapat meningkatkan keberhasilan belajar siswa.

2. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel dalam penelitian ini adalah:

- a. Acara televisi siaran atau pertunjukan yang ditayangkan oleh stasiun televisi yang bertujuan untuk memberikan hiburan, informasi atau wawasan kepada pemirsa yang menyaksikan siaran tersebut. Diukur melalui indikator :

- a. Sinetron
 - b. Film
 - c. Film Kartun
 - d. Berita
- b. Penggunaan waktu belajar anak adalah pemanfaatan waktu yang digunakan dalam suatu proses usaha atau kegiatan yang dilakukan individu untuk menyerap atau memahami materi yang di dapat dari sekolah, di rumah ataupun lingkungan masyarakat sekitarnya, sehingga penggunaan waktu belajar secara efisien dapat meningkatkan keberhasilan belajar siswa. Diukur melalui indikator :
- a. Waktu yang digunakan untuk belajar
 - b. Lama waktu belajar
 - c. Tempat belajar
 - d. Jumlah mata pelajaran yang dipelajari

E. Pengukuran Variabel

1. Variabel (x) yang diukur dalam penelitian ini adalah pengaruh acara televisi, yang terdiri dari beberapa komponen yaitu sinetron, film, film kartun, dan berita. Pengukuran variabel dalam penelitian ini menggunakan alat ukur berupa skoring yang berisikan pengaruh acara televisi dengan ukuran sebagai berikut :

- a. Berpengaruh
 - b. Cukup Berpengaruh
 - c. Tidak Berpengaruh
2. Variabel (y) yang diukur dalam penelitian ini adalah penggunaan waktu belajar anak, yang terdiri dari beberapa komponen yaitu waktu yang digunakan untuk belajar, lama waktu belajar, dan tempat belajar. Pengukuran variabel dalam penelitian ini menggunakan alat ukur berupa skoring yang berisikan penggunaan waktu belajar anak dengan ukuran sebagai berikut :
- a. Efektif
 - b. Cukup Efektif
 - c. Tidak Efektif

F. Teknik Pengumpulan Data

1. Teknik Pokok

a. Teknik Angket

Menurut Sugiyono (2009:199) “Teknik angket adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya”.

Teknik angket atau kuisioner merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan cara membuat pertanyaan yang diajukan kepada responden dengan maksud menjangar data dan informasi langsung dari responden yang bersangkutan. sasaran angket adalah anak yang berada

pada jenjang pendidikan SMP di Lingkungan II Kelurahan Beringin Jaya Kemiling Bandar Lampung. Agar dapat memperoleh data yang tepat dan sesuai maka penelitian ini menggunakan angket tertutup.

Responden memilih jawaban yang telah disediakan sesuai dengan keadaan subjek. Setiap item memiliki tiga alternatif jawaban yang masing-masing mempunyai skor bobot berbeda-beda, yaitu:

1. Alternatif jawaban yang mendukung diberi skor 3
2. Alternatif jawaban yang cukup mendukung diberi skor 2
3. Alternatif jawaban yang tidak mendukung diberi skor 1

2. Teknik Penunjang

a. Teknik Wawancara

Teknik ini digunakan untuk mendapatkan data langsung dari responden serta untuk melengkapi data yang belum lengkap atau terjawab melalui angket. Pihak yang akan diwawancarai adalah masyarakat Lingkungan II Kelurahan Beringin Jaya Kemiling Bandar Lampung.

b. Teknik Dokumentasi

Dokumentasi digunakan untuk memperoleh data sekunder yang berupa keterangan, catatan, laporan, yang berkaitan dengan masalah yang akan diteliti.

G. Instrumen Penelitian

1. Uji Validitas

Validitas adalah suatu tindakan yang menunjukkan tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen sesuai dengan pendapat Suharsimi Arikunto (2010: 211) bahwa “Sebuah instrumen dikatakan valid apabila dapat diukur, apabila dapat diungkapkan data dari variabel yang hendak diteliti dengan tepat”.

Berdasarkan pendapat di atas validitas merupakan tingkat kepercayaan dan kekuatan instrumen penelitian yang dilakukan dengan indikator faktor. Untuk uji validitas dilihat dari *logika validity* dengan cara “*judgement*” yaitu dengan mengkonsultasikan kepada beberapa orang ahli penelitian dan tenaga pengajar di lingkungan FKIP UNILA. Dalam penelitian ini peneliti melakukannya dengan cara konsultasi kepada dosen pembimbing yang kemudian diambil revisinya.

2. Uji Reliabilitas

Suatu alat ukur dinyatakan baik bila mempunyai tingkat reliabilitas yang baik pula yakni ketetapan suatu alat ukur. Dimana ketetapan ukur ini akan menentukan layak tidaknya suatu alat ukur untuk digunakan sebagai alat pengumpulan data. Pendapat Suharsimi Arikunto (2010 :221) bahwa reliabilitas adalah: ”Suatu instrumen dapat dipercaya untuk dipergunakan sebagai alat pengumpul data instrumen tersebut sudah baik”.

Adapun langkah-langkah yang ditempuh adalah sebagai berikut :

1. Menyebarkan angket dan tes untuk uji cobakan kepada 10 orang di luar responden
2. Untuk menguji reliabilitas angket dan tes digunakan teknik belah dua atau ganjil genap
3. Mengkorelasikan kelompok ganjil dan genap dengan *korelasi Product Moment* yaitu :

$$r_{xy} = \frac{\sum xy - \frac{(\sum x)(\sum y)}{N}}{\sqrt{\left\{ \sum x^2 - \frac{(\sum x)^2}{N} \right\} \left\{ \sum y^2 - \frac{(\sum y)^2}{N} \right\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Koefisien korelasi antara gejala X dan gejala Y

X = Skor gejala X

Y = Skor gejala Y

N = Jumlah sampel

(Suharsimi, 2010 : 331)

4. Untuk menentukan reliabilitas angket digunakan rumus *Sperman Brown*, yaitu:

$$r_{xy} = \frac{2(r_{gg})}{1 + r_{gg}}$$

Keterangan :

r_{xy} : Koefisien reliabilitas seluruh tes

r_{gg} : Koefisien korelasi item x dan y

(Sutrisno Hadi, 1989: 294).

5. Untuk mengetahui tinggi rendahnya reliabel menurut Guilford dalam Ruseffendi (1994:144) sebagai berikut:

0,00 – 0,20 = Reliabilitas kecil

0,20 – 0,40 = Reliabilitas rendah.

0,40 – 0,70 = Reliabilitas sedang

0,70 – 0,90 = Reliabilitas tinggi.

0,90 – 1,00 = Reliabilitas sangat tinggi

H. Teknik Analisa Data

Analisis data yang telah didapat digunakan rumus interval sebagai berikut :

$$I = \frac{NT - NR}{K}$$

K

Keterangan :

I : Interval

NT : nilai tertinggi

NR : nilai terendah

K : jumlah kategori

Penentuan tingkat persentase digunakan rumus yang dikemukakan oleh Muhammad Ali (1984: 184) sebagai berikut :

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan

P = Besarnya Presentase

F = Jumlah Skor Yang Diperoleh Diseluruh Item

N = Jumlah Berkalian Seluruh Item Dengan Responden

Untuk menafsirkan banyaknya presentase yang diperoleh digunakan kriteria Suharsimi Arikunto (2010: 196) sebagai berikut:

76%-100% = Baik

56%-75% = Cukup

40%-55% = Kurang Baik

0-39% = Tidak Baik

Pengujian keeratan hubungan dilakukan dengan menggunakan rumus Chi Kuadrat sebagai berikut :

$$\chi^2 = \sum_{i=1}^b \sum_{j=1}^k \frac{(O_{ij} - E_{ij})^2}{E_{ij}}$$

Keterangan :

χ^2 : Chi Kuadrat.

$\sum_{i=1}^b$: Jumlah baris.

$\sum_{j=1}^k$: Jumlah kolom.

O_{ij} : Banyaknya data yang diharapkan.

E_{ij} : Banyaknya data hasil pengamatan.

(Sudjana, 1996 : 280)

Selanjutnya data akan diuji dengan menggunakan rumus koefisien korelasi, yaitu :

$$c = \sqrt{\frac{x^2}{x^2 + n}}$$

Keterangan :

c : koefisien kontigensi

X^2 : chi kuadrat

n : jumlah sampel

(Sudjana, 1996 : 280)

Agar harga C yang diperoleh dapat digunakan untuk menilai derajat asosiasi faktor-faktor, maka harga C dibandingkan dengan koefisien kontingensi maksimum yang bisa terjadi. Harga C maksimum ini dapat dihitung dengan rumus :

$$C_{\text{maks}} = \sqrt{\frac{M-1}{M}}$$

Keterangan :

C_{maks} : Koefisien kontigensi maksimum.

M : Harga minimum antara banyak baris dan kolom dengan kriteria uji hubungan “ makin dekat harga C pada C_{maks} , makin besar derajat asosiasi antara faktor”.

(Sutrisno Hadi, 1986 : 317)